

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh manusia. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan alam sesamanya. Pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam mengajarkan dan mengarahkan perilaku manusia, sehingga setiap muslim wajib mempelajari, memahami, dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pengajaran Al-Qur'an hendaknya diterapkan mulai sejak dini atau masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan kesempatan yang sangat tepat untuk membentuk pengendalian agama sehingga anak dapat mengetahui mana perkara yang tidak diperbolehkan dalam agama dan mana yang diperbolehkan.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam membimbing dan melatih anak untuk dapat membaca dan menulis sesuai dengan kaidah dalam ilmu tajwid. Tajwid adalah ilmu yang memberikan pengertian menyeluruh mengenai huruf, dan penulisan serta hukum-hukum baru yang timbul setelah hak menulis itu terpenuhi, yang

¹ Rosihon Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 95.

terdiri atas sifat-sifat huruf dan huruf mad lainnya.² Ilmu Tajwid digunakan untuk pedoman membaca Al-Qur'an dan dapat diterapkan pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan seperti metode An-Nahdliyah. Dalam metode ini diterapkan dengan cara ketukan yang dilakukan secara bersama-sama pada saat membacanya. Metode ini bertujuan untuk mempermudah anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, tidak sembarang pendidik yang mengajarnya. Sebab seorang pendidik harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran yang ada di TPQ. Metode belajar baca tulis Al-Qur'an yang baik akan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik pada anak. Ketidaktepatan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran akan menghambat dalam belajar Al-Qur'an.

Di era globalisasi saat ini, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi sangat luas. Namun, dikalangan Sekolah Dasar (SD) masih memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan agama khususnya ilmu pembelajaran Al-Qur'an. Sering dijumpai anak-anak zaman sekarang masih kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an karena tidak semua anak di rumah belajar baca tulis Al-Qur'an. Sehingga, di sekolah dasar mendirikan sebuah TPQ dengan

² Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: cv. Pilar Nusantara, 2020), hal. 57.

tujuan untuk membantu peserta didik agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an banyak dijumpai diperbagai tempat seperti di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur. TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur diterapkan di kelas 1 sampai dengan kelas 6. Penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik Namun, ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an.³

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti akan menggali lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada di TPQ. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur".

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan yang peneliti ajukan dengan latar belakang masalah maka peneliti membatasi ini yakni meneliti tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas 4 B Melalui Metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur.

³ Rani Fitriyani di SD Negeri 1 Karangduwur, pada tanggal 30 Januari 2024.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur ?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur ?

D. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti terlalu jauh menguraikan isi penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran dan untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul skripsi yaitu Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur. Berikut Penjelasannya :

1. Implementasi

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan implementasi sebagai penerapan atau pelaksanaan.⁴ Implementasi yang penulis maksud yakni Implementasi Pembelajaran Baca Tulis

⁴ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 427.

Al-Qur'an Melalui Metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlotuttolibin
SD Negeri 1 Karangduwur.

2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini terdiri dari tiga kata yakni pembelajaran, baca dan tulis, dan Al-Qur'an. Adapun pengertiannya sebagai berikut:

a. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses cara perbuatan atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah usaha sadar untuk mencapai tujuan yang berupa kemampuan tertentu adalah usaha untuk terciptanya situasi atau keadaan belajar sehingga anak yang belajar dapat memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.⁵ Pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada di TPQ Nahdlotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur.

b. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca merupakan proses atau tahap yang kompleks. Proses ini

⁵ Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 30.

melibatkan sejumlah aktivitas fisik dan mental.⁶ Membaca hakikatnya adalah suatu yang sulit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, sikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual ini adalah proses mengubah simbol tertulis menjadi kata-kata yang diucapkan. Sebagai proses berpikir, membaca melibatkan aktivitas seperti pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Selain membaca, keterampilan penting lainnya yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Menulis berasal dari kata tulis yang merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya dengan menggunakan goresan-goresan yang terstruktur. Al-Qur'an ialah kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan sumber hukum serta sebagai landasan hidup bagi pemeluk Islam, membacanya sebagai ibadah kepada Allah.⁷

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2.

⁷ Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hal. 7.

3. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga pendidikan Ma'arif cabang Tulungagung. Metode ini merupakan pengembangan dari metode Al-Baghdadi, maka materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qiroati dan Iqra. Metode An-Nahdliyah lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dalam ketukan atau lebih menekankan pada kode "ketukan".⁸ Metode An-Nahdliyah yang dimaksud oleh peneliti yakni metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang ada di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur.

4. TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur

TPQ merupakan salah satu lembaga non formal yang keberadaannya masih tetap dibutuhkan oleh orangtua dan peserta didik. TPQ dalam pendidikan yakni untuk baca tulis Al-Qur'an. TPQ di SD Negeri 1 Karangduwur ini mempunyai nama yakni TPQ Nahdlatuttolibin dimana nama tersebut mempunyai makna warna hijau pada warna dasar yang merupakan nama kebesaran NU bahwa pesantren yang kita cintai ini dibawah naungan organisasi NU,

⁸ Bahrani, dkk., *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Palembang: Bening, 2022), hal. 50.

Segilima pada logo Nahdlatuttolibin mempunyai arti shalat lima waktu dan setia pada pancasila yang telah diterima oleh para pendiri NU sebagai asas segara, dan untuk bintang Sembilan yakni mempunyai makna wali songo.⁹

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur ?
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur ?

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Implementasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an melalui Metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdlatuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur.

⁹ Palupi Lestiana Romadhon, *Data Sekolah SD Negeri 1 Karangduwur*, pada tanggal 2 Februari 2024.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui bagaimana implementasi metode An-Nahdliyah di TPQ SD Negeri 1 Karangduwur.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang implementasi metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdhotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menambah informasi tentang implementasi metode An-Nahdliyah di TPQ Nahdhotuttolibin SD Negeri 1 Karangduwur, dimana pada saat itu merupakan pembelajaran usia dini yang masih memerlukan banyak bimbingan dari orang dewasa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengembangan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nahdhotuttolibin SD Negeri Karangduwur sampai pengembangan selanjutnya.